

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengenai penggunaan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk pencegahan anemia, yaitu : Tingkat pengetahuan di SMA Negeri 8 Kupang berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 46 responden (92%); sedangkan di MAN Kupang berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 36 responden (81,8%); dan Secara keseluruhan, dari 94 responden di SMA Negeri 8 Kupang dan MAN Kupang, sebanyak 82 responden (87,3%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, 12 responden (12,7%) dalam kategori cukup. Berdasarkan setiap aspek, pengetahuan responden tergolong baik pada pengertian dan penyebab anemia, kandungan dan fungsi TTD, cara penggunaan, manfaat, serta sumber informasi TTD. Aspek mengenai efek samping Tablet Tambah Darah masih menjadi aspek dengan tingkat pengetahuan terendah sehingga perlu ditingkatkan melalui edukasi yang berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat terus bekerja sama dengan puskesmas atau instansi kesehatan setempat dalam melaksanakan kegiatan edukasi mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) secara berkala. Edukasi tidak hanya berfokus pada manfaat TTD, tetapi juga perlu menekankan pengertian anemia, faktor risiko, cara penggunaan yang benar, serta efek samping TTD dan cara mengatasinya. Selain itu,

sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan program pemberian TTD secara rutin serta melakukan pemantauan terhadap konsumsi TTD oleh siswi.

2. Bagi Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan, konseling, maupun media edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja putri. Edukasi perlu lebih menekankan pada aspek efek samping Tablet Tambah Darah karena aspek tersebut masih memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, terutama pada siswi MAN Kupang. Dengan demikian, diharapkan remaja putri tidak merasa takut atau menghentikan konsumsi TTD ketika mengalami efek samping ringan
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan sekolah yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi remaja putri secara lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, kejadian anemia, maupun faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan program pemberian TTD pada remaja putri